Buletin

Bappebti

Mengabdi Dengan Integritas

24

BERKAH BAGI PBK EMAS DI MASA PANDEMI

28

DARI DULU EROPA MENCARI KOMODITI PALA DARI INDONESIA

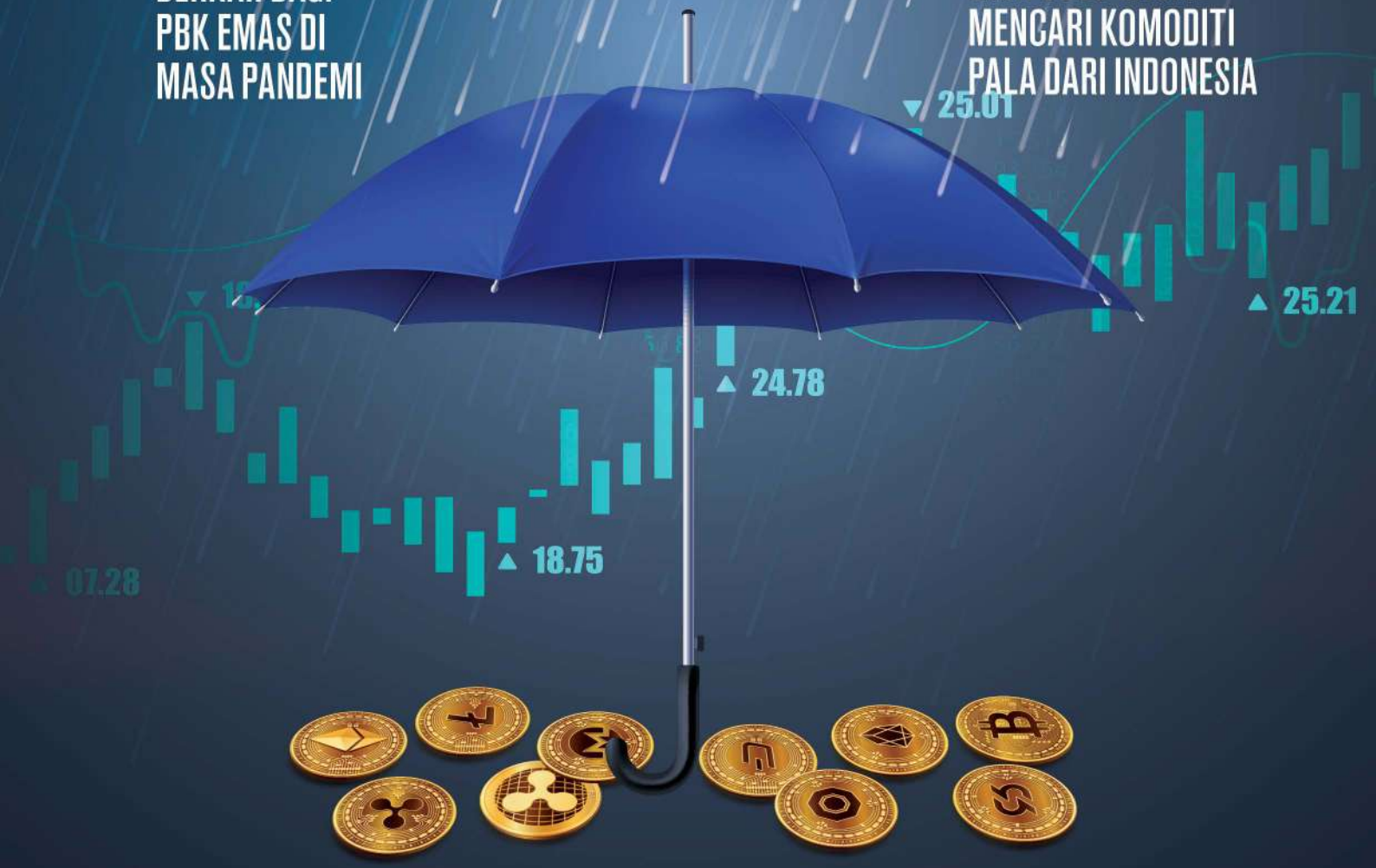

PESONA KOMODITI ASET KRIPTO

EDISI 226
APRIL 2021

Dari Redaksi

Pembaca **Buletin Bappebti** yang budiman,

Pembaca Buletin Bappebti yang budiman, memasuki bulan keempat tahun 2021 pandemi Covid-19 grafiknya memang terlihat melandai, tetapi ancaman virus mematikan ini untuk meningkat lagi tetap ada. Apalagi di India jumlah warga yang terserang Covid meroket kembali. Kondisi ini menyebabkan masyarakat Indonesia kembali waswas dan pemerintah kembali memperketat pelaksanaan Prokes (Protokol kesehatan) agar masyarakat melaksanakan 5M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan dengan sabun, Menjauhi kerumunan dan Mengurangi mobilisasi dan Interaksi).

Akibat dari kurangnya mobilitas, masyarakat banyak memanfaatkan teknologi internet untuk berbagai keperluan, termasuk dalam melakukan transaksi di bidang perdagangan. Di antaranya, terjadi peningkatan transaksi aset kripto yang diperdagangkan melalui *online*. Aset kripto menyedot perhatian masyarakat dan banyak yang tertarik untuk mencoba bertransaksi karena mereka berharap memperoleh keuntungan dari komoditi yang relatif baru ini.

Tim redaksi **Buletin Bappebti** melihat fenomena aset kripto ini dan mengangkatnya dalam Berita Utama edisi April, dimana dibahas tentang tumbuhnya perdagangan aset kripto dan langkah Bappebti untuk memberi kepastian hukum dalam perdagangan komoditi ini dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan dan peraturan lebih rinci oleh Bappebti.

Pembaca yang budiman, selain pembahasan aset kripto Buletin Bappebti menyajikan berbagai informasi menarik dan penting lainnya, seperti Pasar Lelang Komoditi yang dilaksanakan secara reguler oleh Koperasi Waanekaya di Semarang. Kami juga menurunkan wawancara khusus dengan direktur PT Solid Gold Berjangka, Dikki Soetopo, tentang perdagangan berjangka emas. Hal lain yang bisa anda peroleh informasinya adalah tentang kegiatan Bappebti melalui rubrik Agenda Foto, perkembangan perdagangan di rubrik Aktualita, English Corner dan juga Analisis tentang *trader* perempuan.

Pembaca yang budiman, semoga kehadiran kami setiap bulannya memberi manfaat bagi Anda. Kepada Anda yang ingin memberi masukan kepada Redaksi **Buletin Bappebti** silakan hubungi kami melalui email: humas.bappebti@kemendag.go.id atau sms center 0811-1109-901, (021) 31924744, (021) 31923204.

Tim Redaksi

Penanggung Jawab: Sidharta Utama, **Redaktur:** Nusa Eka, **Penyunting/Editor:** Sentot Kamaruddin, Muflihah Widiyani, Apriliyanto, **Fotografer:** Gita Regina Napitupulu, Hendra Gunawan, **Sekretaris:** Deni Usep Sutisna, **Alamat Redaksi:** Gedung Bappebti Jl. Kramat Raya No. 172, Jakarta Pusat.

Bappebti Kemendag
@InfoBappebti
@Bappebti

SMS Center BAPPEBTI
0811-1109-901

Redaksi menerima artikel ataupun opini dikirim lengkap dengan identitas serta foto ke E-mail : humas.bappebti@kemendag.go.id

DAFTAR ISI

BERITA UTAMA 4

WAWANCARA 24

PROFIL KOMODITI 28

RESI GUDANG 10

PASAR LELANG 12

AGENDA FOTO 14

AKTUALITA 18

ENGLISH CORNER 22

ANALISIS 29

REGULASI 30

Pesona Komoditi Aset Kripto

Kripto belakangan ini menjadi satu kosa kata baru yang menarik. Masyarakat banyak memperbincangkannya, terutama di kalangan yang ingin melakukan investasi dana yang dimiliki. Kripto menjadi magnet yang sangat kuat menyedot perhatian. Masyarakat awam pun banyak yang membicarakannya. Semua itu karena kripto menjanjikan keuntungan besar. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan melihat fenomena perdagangan kripto dan sudah menetapkan sejumlah peraturan agar industri perdagangan berjangka ini bisa berkembang naik, dan di sisi lain melindungi pelanggan yang bertransaksi.

Berbagai tulisan dan informasi memberitakan kenaikan harga kripto seakan menggoda masyarakat untuk mencoba menanamkan investasinya dalam jenis komoditi yang tergolong masih baru ini. Bappebti mencatat jumlah investor aset kripto per akhir Februari mencapai 4,2 juta orang, hampir menyamai jumlah investor di pasar modal (saham, obligasi, reksa dana, dan produk lainnya) yang mencapai 4,5 juta. Tahun 2020 investor aset kripto baru mencapai 2 juta orang.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan sejak jauh hari sudah mengantisipasi perkembangan aset kripto ini. Melalui Peraturan Menteri Perdagangan nomor 99 Tahun 2018, tanggal 2 Oktober 2018, tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Perdagangan Berjangka Aset Kripto (*Crypto Asset*) pemerintah menyatakan bahwa aset kripto merupakan komoditi yang dapat dijadikan sebagai subjek Kontrak Berjangka yang diperdagangkan di Bursa Berjangka.

Untuk melindungi masyarakat dan memberikan kepastian hukum kepada pelaku usaha di bidang perdagangan berjangka aset kripto, Peraturan Menteri Perdagangan tersebut dirinci lebih lanjut dalam Peraturan Bappebti nomor 5 Tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto (*Crypto Asset*) di Bursa Berjangka.

Beberapa poin penting yang disebutkan dalam peraturan Bappebti ini antara lain:

- Pasar Fisik Aset Kripto (*Crypto Asset*) di Bursa Berjangka, yang selanjutnya disebut Pasar Fisik Aset Kripto adalah pasar fisik Aset Kripto yang dilaksanakan menggunakan sarana elektronik yang difasilitasi oleh Bursa Berjangka atau sarana elektronik yang dimiliki oleh Pedagang Fisik Aset Kripto untuk jual atau beli Aset Kripto.
- Aset Kripto (*Crypto Asset*) yang selanjutnya disebut Aset Kripto adalah komoditi tidak berwujud yang berbentuk aset digital, menggunakan kriptografi, jaringan *peer-to-peer*, dan buku besar yang terdistribusi, untuk mengatur penciptaan unit baru, memverifikasi transaksi, dan mengamankan transaksi tanpa campur tangan pihak lain.
- Pedagang Fisik Aset Kripto adalah pihak yang telah memperoleh persetujuan dari Kepala Bappebti untuk melakukan transaksi Aset Kripto baik atas nama diri sendiri, dan/atau memfasilitasi transaksi Pelanggan Aset Kripto.
- Pelanggan Aset Kripto adalah pihak yang menggunakan jasa Pedagang Aset Kripto untuk membeli atau menjual Aset Kripto yang diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.
- Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto adalah pihak yang telah memperoleh persetujuan dari Kepala Bappebti untuk mengelola tempat penyimpanan Aset Kripto dalam rangka melakukan penyimpanan, pemeliharaan, pengawasan dan/atau penyerahan Aset Kripto.
- Bukti Simpan Aset Kripto adalah dokumen yang diterbitkan oleh Pengelola Tempat Penyimpanan sebagai tanda bukti kepemilikan atas Aset Kripto yang disimpan.
- *Wallet* adalah media yang dipergunakan untuk menyimpan aset kripto baik berupa koin atau token.
- Token adalah salah satu bentuk Aset Kripto yang dibuat sebagai produk turunan dari koin.
- Koin adalah salah satu bentuk Aset Kripto yang memiliki konfigurasi *blockchain* tersendiri dan memiliki karakteristik seperti Aset Kripto yang muncul pertama kali yaitu *bitcoin*.

Dijelaskan bahwa tujuan pembentukan Pasar Fisik Aset Kripto adalah sebagai sarana pembentukan harga yang transparan dan penyediaan sarana serah terima fisik, serta dipergunakan sebagai referensi harga di Bursa Berjangka.

Dalam peraturan Bappebti ini juga diterangkan bahwa Aset Kripto dapat diperdagangkan apabila memenuhi persyaratan paling sedikit sebagai berikut:

a. Berbasis *distributed ledger technology*

b. Berupa Aset Kripto utilitas (*utilty crypto*) atau Aset Kripto beragun aset (*Crypto Backed Asset*)

c. Nilai kapitalisasi pasar (*market cap*) masuk ke dalam peringkat 500 (lima ratus) besar kapitalisasi pasar Aset Kripto (*coinmarketcap*) untuk Kripto Aset utilitas

d. Masuk dalam transaksi bursa Aset Kripto terbesar di dunia

e. Memiliki manfaat ekonomi, seperti perpajakan, menumbuhkan industri informatika dan kompetensi tenaga ahli dibidang informatika (*digital talent*)

f. Telah dilakukan penilaian risikonya, termasuk risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme serta proliferasi senjata pemusnah massal

Sidharta Utama

Kepala Bappebti

Perdagangan Aset Kripto hanya dapat difasilitasi oleh Bursa Berjangka yang telah memperoleh persetujuan dari Kepala Bappebti. Selanjutnya Bursa Berjangka dapat menunjuk Pedagang Fisik Aset Kripto untuk memfasilitasi transaksi Pasar Fisik Aset Kripto.

Dalam beberapa kesempatan, Kepala Bappebti **Sidharta Utama** menyatakan investasi di bidang aset kripto semakin diminati masyarakat, khususnya di tengah pandemi Covid-19. Harga aset kripto seperti *bitcoin, ethereum, ripple, dogecoin*, dan lainnya terus mengalami kenaikan. Namun Kepala Bappebti sejak awal terus mewanti-wanti dan mengimbau masyarakat agar hati-hati dalam melakukan transaksi kripto. *"Transaksi aset kripto harus dilakukan dengan pengetahuan dan pemahaman tentang karaketristik dan risiko aset kripto. Harga aset kripto berjenis bitcoin mengalami fluktuasi yang sangat tinggi, sehingga, bitcoin termasuk sebagai investasi yang berisiko tinggi,"* ujar Kepala Bappebti.

Pernyataan Kepala Bappebti ini dikuatkan oleh Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappebti, **M. Syist**, yang mengungkapkan bahwa meningkatnya minat masyarakat terhadap aset kripto bisa dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab. Karena itu sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perdagangan berjangka komoditi (PBK), termasuk di dalamnya aset kripto, M Syist menekankan perlunya masyarakat melakukan pengecekan legalitas pialang berjangka dan kewajaran keuntungan yang ditawarkan. *"Kami berharap masyarakat tidak tergiur dengan janji keuntungan di luar kewajaran. Masyarakat perlu mempelajari lebih dahulu mekanisme transaksi, keuntungan dan kerugiannya,"* ujar M. Syist.

Selain Peraturan Bappebti nomor 5 Tahun 2019, Bappebti juga telah mengeluarkan payung hukum berikutnya yakni Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto. Melalui peraturan tersebut, Bappebti telah menetapkan sebanyak 229 jenis aset kripto yang dapat diperdagangkan. Selain itu juga sedang diproses 13 pedagang aset kripto untuk mendapatkan izin Bappebti.

Pasar investasi aset kripto terus bergerak dengan fluktuasi yang cukup besar, sehingga Bappebti memandang penting untuk terus melakukan sosialisasi dan literasi tentang perdagangan aset kripto. Literasi dilakukan berbagai pihak yang terkait, misalnya dengan bursa berjangka dan pialang berjangka. Dengan pemahaman yang baik dan adanya payung hukum serta peraturan yang jelas diharapkan perdagangan aset kripto dapat tumbuh dan berkembang, serta memberikan manfaat kepada masyarakat dan pelakunya, dan juga memberi kontribusi terhadap pendapatan nasional.

Pentingnya Bursa Dan Lembaga Kliring Aset Kripto

Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bappebti, transaksi aset kripto diselenggarakan melalui bursa komoditi. Salah satu bursa yang mengajukan sebagai penyelenggara bursa kripto adalah ICDX (Indonesia Commodity & Derivatives Exchange) atau disebut juga BKDI (Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia).

Menurut **Jericho Biere**, Manajer *Research and Development* ICDX, saat ini ICDX sedang dalam tahap proses menjadi bursa kripto yang dilakukan oleh Bappebti. *"Bursa ICDX dan Lembaga Kliring ICH (Indonesia Clearing House) telah menyelesaikan seluruh persyaratan yang harus dipenuhi ke Bappebti sebagai lembaga yang menerima pelaporan dan pendaftaran transaksi aset kripto di Indonesia,"* ujar Jericho. Bursa dan lembaga kliring akan menjadi entitas pendukung yang berperan sebagai perpanjangan tangan regulator, serta menerapkan mekanisme pengawasan transaksi dan pelaporan. Dengan adanya dua lembaga ini diharapkan perdagangan aset kripto di Indonesia akan lebih berkembang.

Jericho Biere menjelaskan bahwa di bursa komoditi ICDX transaksi kripto tidak dikategorikan sebagai transaksi bilateral ataupun multilateral, karena transaksi fisik aset kripto terjadi di Pedagang Pasar Fisik Aset Kripto. Perdagangan aset kripto sendiri saat ini sudah berjalan, dimana pedagang aset kripto yang menjadi fasilitator perdagangan aset kripto. Namun mekanisme yang sudah berjalan tersebut nantinya akan terintegrasi dengan mitigasi risiko melalui skema ekosistem perdagangan aset kripto melalui bursa dan lembaga kliring.

Bagaimana hal itu dilakukan? Dikatakan bahwa bursa ICDX dan lembaga kliring ICH akan melakukan mitigasi risiko terstruktur dengan mekanisme pelaporan transaksi *real-time* di bursa, disertai beberapa lapisan verifikasi dan penjaminan transaksi dengan analisis yang komprehensif. Selanjutnya untuk keamanan data informasi, masing-masing pedagang aset kripto diwajibkan untuk melaporkan setiap transaksi yang terjadi kepada ICDX dan ICH. Selain itu, lembaga kliring ICH akan mengawasi aset kepemilikan yang disimpan oleh pengelola tempat penyimpanan aset kripto serta perputaran dana nasabah yang tersimpan pada bank penyimpan dana aset kripto.

ICDX melihat fenomena aset kripto saat ini sangat menarik. Minat masyarakat dalam setahun terakhir sangat tinggi terhadap investasi di aset kripto. Tercatat kenaikan investor di semua pedagang aset kripto mencapai 4,2 juta akun, dibanding setahun sebelumnya yang hanya sekitar 2 juta akun. Sebuah kenaikan dua kali lipat lebih. Salah satu penyebab kenaikan yang besar itu, bukan hanya peluang keuntungan yang besar, tetapi transaksi spot aset kripto di pedagang fisik aset kripto dimulai dengan nominal Rp 10.000, nilai yang kecil sehingga sangat terjangkau masyarakat terutama kaum milenial yang mencoba berinvestasi. Selain itu kemudahan akses dan juga layanan yang disediakan oleh pedagang aset kripto menjadi daya tarik bagi investor.

"Kripto merupakan salah satu aset yang menarik bagi masyarakat yang memiliki risk appetite yang tinggi. Saat ini ada 13 perusahaan yang akan mendapat tanda daftar izin pedagang fisik aset kripto. Yang kami targetkan dari 13 perusahaan tersebut adalah dapat menjadi bagian ekosistem perdagangan aset kripto. Nantinya pedagang aset kripto terdaftar ini akan menjadi anggota Bursa Kripto ICDX dan melaksanakan mekanisme terintegrasi kepada ICDX dan ICH," kata Jericho Biere.

Mekanisme tersebut melibatkan seluruh komponen industri aset kripto termasuk regulator dan pedagang aset kripto. Namun demikian hal yang dirasakan sebagai kendala salah satunya adalah pengelola tempat penyimpanan aset kripto, dimana sangat diperlukan keahlian khusus untuk menangani penyimpanan aset kripto milik pelanggan dengan prinsip komprehensif dan termitigasi.

Tentang prospek perdagangan aset kripto, Jericho memprediksi akan terjadi perkembangan sangat besar dan mencakup lebih banyak pasar dibandingkan saat ini. Hal ini terkait dengan pemanfaatan teknologi *blockchain* dalam dunia finansial. *"Keterkaitan teknologi dan dunia finansial yang semakin lama semakin erat akan menjadi pondasi pengembangan aset kripto untuk berbagai kebutuhan dan menjadi sebuah ekosistem perdagangan terintegrasi,"* tambah Jericho.

Sementara kepada investor dan juga calon investor kripto, Jericho menyarankan agar memahami aset kripto secara detail dan mengetahui seluk beluknya terlebih dahulu. *"Lakukan riset dan ikuti kelas edukasi, agar mengetahui kondisi kripto secara global, terlebih di Indonesia. Lalu, investor harus memilih bertransaksi sesuai dengan kemampuan finansial masing-masing. Selain itu penting juga untuk membangun mentalitas investasi atau trading, agar memiliki pondasi dalam mengambil keputusan saat transaksi. Hindari Fear Of Missing Out dan masuk dalam perdagangan aset kripto tanpa perhitungan,"* begitu saran Jericho.

Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh **Stephanus Paulus Lumintang**, Dirut Jakarta Future Exchange (JFX). *"Prospek Perdagangan aset kripto ke depan, akan terus bertumbuh seiring dengan bertumbuhnya minat investor serta perkembangan teknologi yang akan terus berubah. Bagi para investor dan calon investor perlu memahami resiko atas volatilitas dari harga aset kripto, karena pergerakan harganya sangat cepat dan volatilitas sangat tinggi. Gunakan dana yang benar-benar tidak mengganggu operasional kehidupan atau pun kebutuhan yang mendesak lainnya. Bertransaksilah dengan hati-hati dan cermat dalam memilih jenis aset kripto yang telah mendapat persetujuan dari Bappebti,"* ujar Stephanus.

13 Calon Pedagang Aset Kripto

1. PT Indodax Nasional Indonesia **(INDODAX)**
2. PT Crypto Indonesia Berkat **(TOKOCRYPTO)**
3. PT Zipmex Exchange Indonesia **(ZIPMEX)**
4. PT Indonesia Digital Exchange **(IDEX)**
5. PT Pintu Kemana Saja **(PINTU)**
6. PT Luno Indonesia LTD **(LUNO)**
7. PT Cipta Koin Digital **(KOINKU)**
8. PT Tiga Inti Utama
9. PT Upbit Exchange Indonesia
10. PT Bursa Cripto Prima
11. PT Rekeningku Dotcom Indonesia
12. PT Triniti Investama Berkat
13. PT Plutonext Digital Aset

Pelajaran Dari Turki

Kasus perdagangan berjangka tidak hanya dialami Indonesia. Belum lama ini masyarakat di Turki mengalami kerugian karena *Thodex*, salah satu bursa kripto terbesar di negeri itu, menyatakan tidak mampu lagi melanjutkan operasionalnya, setelah pendiri perusahaan tersebut membawa kabur aset nasabahnya. Ratusan ribu investor waswas dana yang mereka investasikan akan lenyap, sementara pihak berwenang Turki berupaya mencari pendiri *Thodex* yang buron. Pemerintah juga telah memblokir rekening perusahaan dan menggerebek kantor pusatnya di Istanbul.

Seperti dilansir *Bloomberg*, Jumat (23/4), fenomena tersebut memunculkan kebingungan dan kekecewaan nasabah. *Chief Executive Officer* (CEO) *Thodex*, Faruk Fatih Ozer, berjanji akan mengembalikan uang nasabahnya. Kerugian nasabah diperkirakan mencapai USD2 miliar (sekitar Rp29 triliun). Sekitar 390.000 nasabah aktif terancam tidak bisa menarik kembali uang mereka, namun pihak *Thodex* mengklaim hanya 30.000 nasabah yang asetnya terdampak.

Thodex merupakan salah satu bagian dari ledakan tren *cryptocurrency* (aset kripto) yang telah menyedot minat warga Turki. Mereka tertarik untuk menginvestasikan uangnya di aset kripto karena pada saat yang bersamaan terjadi inflasi yang tinggi di Turki, sehingga tindakan ini diperkirakan akan bisa melindungi dana yang mereka miliki yang nilainya tergerus terimbas inflasi. Tercatat pada Maret 2021 inflasi di Turki mencapai 16,2%, tiga kali lipat lebih dari target bank sentral Turki yang menargetkan inflasi sebesar 5%. Sementara nilai tukar lira Turki juga melemah 10% terhadap dolar AS dalam tahun ini.

Menurut data dari *coingecko.com*, pada pertengahan April 2021, volume perdagangan di pasar kripto Turki naik tiga kali lipat menjadi lebih dari USD1,2 miliar dari pekan sebelumnya. Regulasi di Turki tampaknya cukup longgar bagi badan usaha yang ingin mendirikan bursa kripto. *"Di sini, seseorang dapat membangun pertukaran kripto hanya dengan modal 50.000 lira (sekitar USD6.000),"* kata Oguz Evren Kilic, seorang pengacara yang mewakili pengguna *Thodex*. Fenomena melejitnya *Thodex* di masyarakat Turki bermula pada Maret lalu dimana perusahaan itu menawarkan iming-iming jutaan *Dogecoin* gratis kepada pendaftar baru.

Oham Dunggio, Ketua Asosiasi *Blockchain* Indonesia (ABI), mengatakan perkembangan aset kripto di Indonesia yang signifikan ditopang oleh regulasi yang mendukung di bidang investasi aset kripto. Hal ini karena aset kripto telah diklasifikasi sebagai komoditi melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 99 Tahun 2018 tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Perdangan Berjangka Aset Kripto (*Crypto Asset*). *"Dengan demikian, masyarakat dapat memanfaatkan hal ini sebagai investasi. Namun, perlu dipahami bahwa investasi juga memiliki risiko, sehingga masyarakat harus membaca lebih dahulu tentang aset kripto termasuk faktor untung dan ruginya,"* kata Oham seperti dalam keterangan resminya seperti dikutip berbagai media, Kamis (22/4).

Perluas Pemanfaatan SRG Perikanan

Foto: Bagian KIP

Indonesia dikenal sebagai negara laut yang memiliki sumberdaya perikanan yang melimpah. Jargon ini sampai sekarang masih diyakini kebenarannya. Mengingat potensi besar tersebut maka sumberdaya ini harus dioptimalkan semaksimal mungkin untuk kesejahteraan rakyat, khususnya bagi para nelayan. Kementerian Perdagangan melalui Bappebti melakukannya dengan terus mendorong pemanfaatan Sistem Resi Gudang (SRG) Perikanan.

Sebagaimana dikemukakan Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga, SRG komoditi perikanan bermanfaat mendukung kontribusi sektor kelautan dan perikanan bagi perekonomian nasional, termasuk bagi kinerja ekspor komoditi perikanan. Hal ini disampaikan Wamendag Jerry dalam "Rapat Koordinasi Pengembangan SRG di Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara" di Manado, Sulawesi Utara, Kamis (15/4).

Dalam rakor tersebut hadir Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara, Edwin Kindangen mewakili Gubernur Provinsi Sulawesi Utara, Olly Dondokambey, serta delapan Kepala Daerah Tingkat II yang telah memiliki Gudang SRG beserta sarananya. Hadir pula Direktur Utama PT Bursa Berjangka Jakarta, Stephanus Paulus Lumintang serta Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), Roy N. Mandey.

"Skema SRG diharapkan membantu nelayan dan pembudidaya mendapat harga tawar yang lebih baik dan jaminan penyerapan pasar. Diharapkan harga komoditi kelautan dan perikanan seperti ikan dan rumput laut yang fluktuatif bisa dicegah," kata Wamendag. Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara merupakan penghasil ikan yang dapat diresigudangkan, sehingga menjadi daerah yang potensial untuk implementasi SRG perikanan. SRG perikanan akan memberikan alternatif solusi bagi para nelayan dan pembudidaya dalam menghadapi fluktuasi harga ikan yang terjadi akibat *oversupply* pada saat musim tangkap ikan.

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Sidharta Utama, menjelaskan penerapan SRG perikanan juga selaras dengan program pemerintah menjadikan Maluku sebagai lumbung ikan nasional (Maluku Lumbung Ikan Nasional/MLIN), dengan proyek percontohan di Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 714, 715 dan 718. Saat ini terdapat enam gudang SRG *cold storage* (CS) yang dapat dipersiapkan mendukung program MILN yaitu gudang SRG CS Pelabuhan Kendari di WPP 714, gudang SRG CS Halmahera Selatan, Bitung, Ambon, dan Sorong di WPP 715, serta gudang SRG CS Mimika di WPP 718.

Dalam Rakor Pengembangan SRG ini Kepala Bappebti juga menekankan pentingnya dukungan para kepala daerah dan pemerintah daerah dalam implementasi SRG di daerahnya masing-masing. Hal ini bisa dilakukan melalui kebijakan yang mendorong pemanfaatan SRG, infrastruktur, pembentukan kelembagaan SRG, serta koordinasi aktif di antara pemangku kepentingan terkait. Sidharta menambahkan bahwa Kemendag telah memberikan bantuan lima gudang SRG beserta fasilitasnya untuk mendukung pelaksanaan SRG untuk komoditi pertanian di Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara. Kelima gudang SRG tersebut berada di Kota Gorontalo (dua gudang), Pohuwato, Bolaang Mongondow, dan Minahasa Selatan. Namun, kelima gudang tersebut saat ini tidak beroperasi.

Berdasarkan catatan Bappebti, baru satu gudang SRG (Gorontalo-Bongomeme) yang pernah beroperasi pada tahun 2017 dengan nilai transaksi Rp17.500.000. Bappebti juga telah memberikan persetujuan sebagai gudang SRG untuk gudang *cold storage* (CS) komoditi ikan yang dikelola PT. Perikanan Nusantara (Persero) di Halmahera Selatan, Bitung, Gorontalo, dan Ambon, serta gudang CS ikan yang dikelola Perum Perikanan Indonesia di Kepulauan Sangihe. Namun, hingga saat ini gudang-gudang tersebut belum aktif dalam mengimplementasikan SRG.

Kepala Bappebti menambahkan masih ada hal-hal yang menjadi tantangan dalam pengembangan SRG selama ini. Hal-hal tersebut antara lain dukungan dan kerja sama dengan pemerintah daerah yang belum optimal, kesiapan dan dukungan kelembagaan SRG yang belum optimal, infrastruktur yang kurang memadai, kesulitan mencari pengelola gudang yang berkompeten atau belum sejalannya konsep bisnis pengelola gudang yang sudah ada dengan konsep SRG, masih terbatasnya akses pasar, serta terbatasnya pemahaman petani, nelayan, dan pelaku usaha tentang SRG. *"Dukungan semua pemangku kepentingan dalam pengembangan SRG secara nasional sangat diperlukan. Hal itu untuk mencapai tujuan SRG yang lebih besar yaitu pemberdayaan pelaku UKM, peningkatan daya saing komoditi, serta sebagai alternatif instrumen tata niaga dan distribusi komoditi"* ujar Kepala Bappebti.

Sidharta menegaskan peningkatan partisipasi pelaku usaha dan kelembagaan di SRG akan berdampak langsung terhadap nilai pemanfaatan SRG yang tumbuh positif. Bappebti mencatat pada 2020, nilai transaksi SRG telah mencapai Rp191,2 miliar atau tumbuh 72 persen dibandingkan tahun 2019. Nilai pembiayaan berbasis SRG juga meningkat dari tahun ke tahun. Tercatat pada 2020, nilai pembiayaan yang disalurkan telah mencapai Rp117,7 miliar atau meningkat 84 persen dibandingkan tahun 2019. Angka-angka ini menunjukkan Sistem Resi Gudang (SRG) sangat prospektif dan juga memberi dampak positif kepada para petani dan nelayan yang memanfaatkannya.

Nah, inilah waktu yang tepat untuk mendorong pelaksanaan Sistem Resi Gudang di berbagai daerah yang potensial perikanan. Dengan adanya SRG Perikanan, nelayan tidak khawatir lagi dengan gejolak harga ikan yang selama ini selalu membuat mereka menjual tangkapan ikannya dengan harga yang terlalu murah.

Tanggal 20 Jadi Ritme Lelang Di Waanekaya

Setiap bulan Koperasi Jasa Wira Agri Aneka Jaya (Waanekaya) bersiap terutama menjelang tanggal 20. Sebab setiap bulannya pada tanggal 20 koperasi yang beroperasi di Semarang, Jawa Tengah, ini selalu menggelar pasar lelang komoditi. Bulan April dilaksanakan lelang kopi. Pada Mei akan digelar lelang beras, tanggal 20 Juni lelang jagung. Begitu seterusnya setiap bulan dengan komoditi yang berbeda untuk dilelang. Pengumuman lelang dilakukan jauh hari melalui berbagai media, termasuk melalui website *bappebti.go.id* yang di dalamnya memiliki kanal Pasar Lelang Komoditi (PLK).

"Tapi di luar tanggal 20 kami juga tetap mengadakan lelang, setiap hari mulai pukul 08.00-24.00. Komoditi yang ditawarkan berbagai jenis," kata Familla Dwi Ningsih, General Manager Koperasi Waanekaya. Komoditi yang dilelang memang terus berkembang sesuai permintaan pasar. Belakangan ini misalnya, Porang atau Iles-iles menjadi komoditi yang populer dan banyak dicari orang, karena permintaan yang tinggi. Komoditi tersebut kabarnya digunakan dalam pembuatan obat dan industri kosmetik.

Familla menjelaskan bahwa pembeli Porang memang masih terbatas pada satu pembeli dari Semarang. Tapi barang itu sendiri didatangkan dari para petani berbagai daerah di Jawa Tengah seperti Boyolali, Kebumen, Purwodadi, Kendal dan Blora.

Lelang komoditi oleh Koperasi Waanekaya dilakukan secara *online* melalui aplikasi Pasar Lelang Terpadu. Hal ini dilakukan untuk membiasakan para peserta lelang terhadap Mekanisme Lelang, karena jika kegiatan dilakukan secara *offline* ataupun campuran/*hybrid* dikhawatirkan para peserta lelang akan terpicu dan rancu dengan mekanisme Temu Dagang.

Mengenai pengiriman barang hasil lelang, Familla menjelaskan, biasanya dilakukan pada hari H hingga H+3. *"Namun kami pernah juga mengalami ada komoditi yang sudah kita buatkan Inisasi Jual-nya, setelah dilelang ternyata gagal serah karena stok barang yang dilelang sudah terjual langsung tanpa lelang. Untuk itu kami selaku penyelenggara tidak membayarkan dana dari pembeli ke si pemilik barang, sebelum barangnya benar-benar diantarkan ke Gudang Pembeli,"* kata Familla.

Ikut PLK Lebih Menarik

Familla kemudian mengungkapkan pengalaman Koperasi Waanekaya dalam menyelenggarakan pasar lelang komoditi. Menurutnya, pasar lelang yang didukung oleh pemerintah melalui Bappebti Kemendag merupakan program yang sangat bagus dan masuk akal. *"Hanya saja pelaksanaannya membutuhkan niat baik dan lurus, karena program ini bertujuan untuk keterbukaan harga, pembentukan harga dan juga sebagai referensi harga komoditi. Hal ini sangat tidak disukai oleh para pemain lama di dunia komoditi yang notabene sudah cukup nyaman dan secara kapital mereka memiliki modal besar, sehingga mudah menguasai pasar,"* ujar Familla.

Sebaliknya, pasar lelang sangat menarik bagi pihak-pihak yang terlibat, karena terkait dengan harga beli dan harga jual. Bagi penjual melalui pasar lelang akan memperoleh harga yang tertinggi, sementara bagi pembeli bisa memperoleh harga beli yang cocok.

"Di pasar lelang ini jelas harga bagi penjual yang petani/produsen adalah harga yang diharapkan lebih tinggi dibandingkan dijual begitu saja di pasar umum atau melalui pedagang kecil. Sedang bagi pembeli juga lebih menarik, karena ada harapan mendapatkan banyak pemasok/supplier dengan stok barang yang cukup. Sehingga pembeli bisa mendapatkan jaminan stok dan juga bisa mengatur kebutuhan stok tiap periode tertentu agar produksi industri agronya terus berjalan," kata Familla.

Menariknya lagi, tambah Familla, dengan harga yang lebih terbuka, setiap orang bisa melihat dan mengukur kembali kemampuan diri masing-masing. Dengan demikian akan tercapai asas dari Pasar Lelang, yaitu terciptanya keseimbangan dan keadilan semua pihak.

Wamendag Ajak Tingkatkan Sinergi SRG Sebagai Instrumen Perdagangan dan Keuangan

Bappebti menggelar webinar Literasi Sistem Resi Gudang (SRG) dengan tema “Penguatan Efisiensi Rantai Pasok dan Stabilisasi Harga Komoditi Pangan” di Kantor Kementerian Perdagangan, Jakarta, Kamis, (22/4). Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga yang menjadi narasumber menyampaikan SRG bermanfaat sebagai alternatif untuk memperoleh pembiayaan komoditi yang kompetitif dan berfungsi sebagai instrumen tunda jual yang mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pelaku UKM, termasuk petani dan nelayan. Wamendag mengajak berbagai pihak untuk meningkatkan kerja sama dan sinergi agar pemanfaatan instrumen SRG sebagai instrumen perdagangan maupun keuangan semakin optimal.

Acara diisi dengan pemaparan Kepala Bappebti, Sidharta Utama, dengan materi ”Penguatan Efisiensi Rantai Pasok dan Stabilisasi Harga Komoditi Pangan”; Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, Kementerian KKP, Artati Widiarti; Ketua Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO), Roy N. Mandey, dengan moderator Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Pengamanan Pasar, Sutriono Edi.

Kisah sukses dan pengalaman mengimplementasi SRG diceritakan oleh Bupati Wonogiri, Joko Sutopo; PT. Arwinda Perwira Utama, Cecep M. Wahyudin; dan Direktur Bank BJB yang diwakili oleh Divisi Kredit UMK, Denny Mulyadi.

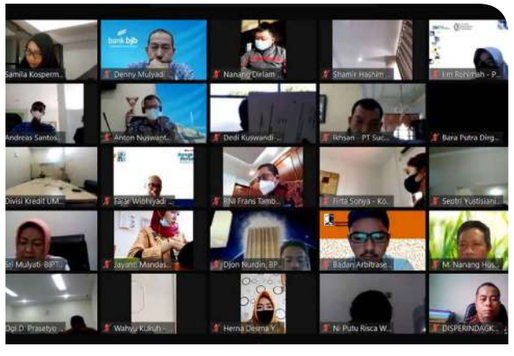

JFX dan AEKI Bersama Sosialisasi dan Edukasi Komoditi Kopi

Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga bersama Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Sidharta Utama menyaksikan Penandatangan Nota Kesepahaman (MoU) antara PT Bursa Berjangka Jakarta (Jakarta Futures Exchange/JFX) dengan Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia (AEKI) di Kantor AEKI Provinsi Sumatra Utara di Medan, Kamis (8/4).

Penandatanganan MoU dilakukan dalam rangka sosialisasi dan edukasi tentang perdagangan pasar fisik dan kontrak berjangka komoditi kopi. Penandatanganan MoU dilakukan oleh Direktur Utama JFX, Stephanus Paulus Lumintang dan Ketua Umum AEKI, Irfan Anwar.

Wamendag mengatakan bahwa pemerintah menyambut terbuka dan mendukung berbagai pihak yang berniat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama petani kopi. Penandatanganan MoU ini diharapkan dapat diimplementasikan dengan baik dan memberi manfaat besar bagi para pemangku kepentingan, yaitu eksportir dan industri kopi Indonesia.

Sebelumnya, Wakil Menteri Perdagangan bersama Kepala Bappebti berkesempatan meninjau Gudang SRG di Kabupaten Serdang Bedagai.

Foto: Bagian KIP

Foto: Bagian KIP

Komitmen PT Food Station Tjipinang Jaya Serap Beras SRG Ngawi

Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan SRG dan PLK Bappebti, Widiastuti, menyerahkan Resi Gudang kepada Kelompok Tani Sido Rukun dengan disaksikan oleh Dirut PT Food Station Tjipinang Jaya, Pamrihadi Wiraryo.

Penyerahan 2 Resi Gudang atas nama kelompok tani Sido Rukun dengan komoditi Gabah Kering Giling sebanyak 100 ton ini merupakan satu rangkaian acara Penandatanganan Kesepakatan Bersama antara Pemprov DKI Jakarta dengan Pemda Kabupaten Ngawi, Jawa Timur, untuk mewujudkan ketahanan pangan bersama.

PT Food Station Tjipinang Jaya menyatakan komitmen untuk menyerap beras petani melalui gudang SRG yang dikelolanya guna memenuhi kebutuhan pasokan beras di wilayah DKI Jakarta. Sebagai simbol komitmen tersebut Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, bersama dengan Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, melakukan pelepasan truk pengangkut beras dari gudang SRG Ngawi, Minggu (25/4).

Pada kesempatan ini Widiastuti meninjau stok beras di gudang SRG milik PT Daya Tani Sembada yang dikelola oleh PT Food Station Tjipinang Jaya di Kab. Ngawi.

Bappebti Gencar Selenggarakan Kuliah Tentang PBK di Kampus

Bappebti terus berupaya mengoptimalkan peran perdagangan berjangka komoditi (PBK). Salah satunya melalui sosialisasi tentang PBK di kampus-kampus yang ada di Indonesia. Bekerja sama dengan Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur, Selasa (6/4) Bappebti menyelenggarakan kuliah umum tentang PBK kepada para mahasiswa universitas tersebut.

Dalam sambutannya Kepala Bappebti Sidharta Utama menjelaskan Bappebti menggandeng Universitas Brawijaya karena merupakan salah satu *Center of Excellence* di Indonesia. Dunia kampus menjadi salah satu tempat yang sangat baik dan kondusif untuk mengintroduksi cara berinvestasi yang menarik, legal, dan aman di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK).

Kuliah umum diisi oleh Kepala Bappebti Kemendag Sidharta Utama, Rektor Universitas Brawijaya Malang Nuhfil Hanani, Direktur Utama PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) Stephanus Paulus Lumintang, dan Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) Fajar Wibhiyadi.

Usai kuliah acara dilanjutkan dengan melakukan kunjungan kerja ke PT Best Profit Futures Cabang Malang.

Arahan Bappebti Untuk Aspebtindo

Kepala Bappebti Sidharta Utama menghadiri sekaligus memberikan arahan pada acara Rapat Umum Anggota Pemegang Hak Suara (RUAPHS) Aspebtindo Tahun 2021 dalam rangka melakukan Pemilihan Anggota Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus Aspebtindo Masa bakti 2021 – 2025, yang dilaksanakan di Jakarta, Rabu (07/04).

Dalam arahannya Kepala Bappebti menyampaikan Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Aspebtindo) ke depan diharapkan dapat menyiapkan organisasi yang kuat dan mandiri serta memiliki divisi atau komisi yang berfungsi melakukan identifikasi standar kompetensi dan sertifikasi bagi profesi Wakil Pialang Berjangka, Wakil Penasehat Berjangka, Wakil Pengelola Sentra Dana Berjangka. Selain itu juga mampu melakukan pendidikan dan pelatihan secara luas baik melalui jalur formal maupun informal.

Kepala Bappebti kemudian melantik Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus Aspebtindo terpilih. Kepada Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus diharapkan segera melakukan konsolidasi serta menyusun program dan langkah konkret yang dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan industri Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) di Indonesia.

Foto: Bagian KIP

Transaksi Aset Kripto Bakal Dikenakan Pajak

Pemerintah melihat pertumbuhan transaksi aset kripto yang berkembang belakangan ini menjadi potensi pemasukan pajak. Ini hal yang baik karena menjadi sumber baru bagi penerimaan negara. Kepala Bappebti, Sidharta Utama, mengungkapkan pengenaan pajak atas aset kripto dilakukan secara pararel dengan rencana pembentukan bursa yang menaungi para pedagang aset kripto, dimana saat ini sudah ada 13 pedagang aset kripto yang terdaftar di Bappebti.

"Pungutan pajak ini masih dikoordinasikan dengan Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Nantinya bisa dalam bentuk pajak penghasilan (PPh) Final atau PPh pada umumnya atas capital gain (PPh orang pribadi). Kami sudah komunikasikan dengan Kemenkeu," kata Kepala Bappebti, Sidharta Utama. Sebagai gambaran, pajak atas transaksi aset kripto nantinya akan otomatis ditarik dari investor pada *platform* para pedagang aset kripto. Namun, Sidharta menyampaikan aturan lebih rinci mengenai hal ini masih dalam proses kajian oleh otoritas fiskal.

Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo), Teguh Kurniawan Harmanda, mengatakan Bappebti sudah menyosialisasikan kepada pihaknya terkait pajak kripto ini. Aspakrindo pun mengajukan skema PPh Final untuk transaksi mata uang digital tersebut. Adapun tarif yang diajukan sebesar 0,05%. Angka ini lebih rendah dibandingkan pungutan PPh Final di bursa saham yang berlaku saat ini sebesar 0,1%. Alasannya, kata Teguh, perdagangan kripto di Indonesia tebilang masih baru. Jika tarif PPh Final atas aset kripto 0,1% maka akan membebankan investor dalam negeri.

"Sampai saat ini belum ada feedback pajaknya dalam bentuk apa. Kami berhadap tarif pajaknya jangan terlalu tinggi, karena dikhawatirkan investor malah akan berinvestasi kripto di channel yang ilegal, yang akhirnya malah membahayakan," ujar Teguh, sebagaimana dikutip Kontan.co.id, Senin (19/4).

Teguh membeberkan tahun lalu rata-rata volume transaksi aset kripto di Indonesia mencapai Rp 40 triliun per bulan atau setara Rp 480 triliun sepanjang tahun lalu. Maka apabila menggunakan skema PPh Final sebesar 0,05%, kontribusi aset kripto terhadap penerimaan negara ditaksir mencapai sekitar Rp 240 miliar.

Lebaran Bakal Tiba Harga Sawit Bikin Lapang Dada

Menjelang lebaran tahun ini para petani kelapa sawit merasa gembira, karena harga sawit sedang membaik. Di Sumatera Utara, Dinas Perkebunan Sumut merilis harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit umur 10 sampai 20 tahun, untuk periode tanggal 21 hingga 27 April, sebesar Rp 2.416/kg. Harga ini naik dibanding pekan sebelumnya seharga Rp 2.337/kg.

Ketua Kelompok Kerja Teknis Tim Rumus Harga Pembelian TBS Kelapa Sawit Produksi Pekebun Provinsi Sumut, Ponten Naibaho, dalam keterangan resmi, Rabu, (21/4) menyatakan level ini merupakan harga terbaik dalam empat tahun terakhir. Dalam catatan harga TBS Sumut pada pekan ketiga April 2017 hanya sebesar Rp 1.738 per kg. Artinya, dalam waktu empat tahun harga TBS menguat Rp 678 per kg atau menguat 39 persen.

Penetapan harga TBS ini didasari oleh harga kelapa sawit yang diperoleh dari Pusat Pemasaran kelapa Sawit PT Perkebunan Nusantara, Gapki, dan harga pasar.

Sementara mengenai harga CPO, Dinas Perkebunan Sumatera Utara menetapkan harga *Crude Palm Oil* (CPO) pada pekan ketiga April 2021 dibandrol seharga Rp 10.591 per kg, menguat Rp 295 dibandingkan pekan sebelumnya.

Indonesia Jadi Produsen Biodiesel Terbesar Dunia

Indonesia menjadi negara produsen biodiesel terbesar di dunia dengan kapasitas 137 ribu barel minyak per hari. Sementara produksi Amerika Serikat dengan 112 ribu barel, Brazil 99 ribu barel, dan Jerman 62 ribu barel minyak per hari. Hal ini diungkapkan Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, dalam diskusi daring "Membedah Urgensi RUU Energi Baru dan Terbarukan di Jakarta", Senin (26/4). Keberhasilan ini telah menempatkan posisi Indonesia sebagai negara yang diperhitungkan dalam pasar biodiesel dunia.

Biodiesel merupakan bahan bakar nabati yang terdiri dari campuran senyawa methyl ester dari rantai panjang asam lemak yang diperuntukkan sebagai bahan bakar alternatif mesin diesel. Indonesia menggunakan minyak sawit mentah atau CPO sebagai bahan baku utama biodiesel. Dipilihnya minyak sawit karena pembudidayaanya sudah ajeg. CPO juga menjadi salah satu andalan perdagangan komoditi Indonesia, dan Indonesia juga dikenal sebagai penghasil CPO terbesar nomor dua di dunia.

Dalam proses produksi biodiesel, 30 persen minyak sawit dicampurkan ke dalam minyak solar, sehingga menghasilkan produk bernama B30. Melalui produk ini ketahanan dan kemandirian energi nasional lebih meningkat, nilai tambah industri kelapa sawit menjadi lebih tinggi, mengurangi konsumsi impor bahan bakar minyak, serta mengurangi emisi gas rumah kaca.

Sebagai info tambahan, setiap tahun angka produksi biodiesel terus mengalami pertumbuhan yang positif. Jika tahun 2016 produksi biodiesel tercatat mencapai 3 juta kiloliter, tahun 2020 lalu meningkat 300 persen menjadi 8,5 juta kiloliter.

Menteri Perdagangan Apresiasi Jawa Timur Tangani Harga Bapok

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengapresiasi Provinsi Jawa Timur dalam penanganan harga kebutuhan bahan pokok (bapok) pada saat Ramadan dan menjelang Lebaran 1442 H. Hal ini disampaikan Mendag Lutfi usai meninjau Pasar Wonokromo dan Pasar Induk Hortikultura Osowilangun di Surabaya, Jawa Timur, Selasa (20/4). *"Provinsi Jawa Timur terpantau sukses menghadapi Ramadan. Harga hari ini di Surabaya juga adalah yang terbaik. Selamat kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kota Surabaya karena harga terpantau baik, stabil, serta terjangkau untuk bulan Puasa dan Lebaran,"* kata Mendag Lutfi.

Mendag Lutfi menjelaskan, Kementerian Perdagangan selalu memantau harga dan pasokan bapok di seluruh daerah di bulan Ramadan. Kemendag juga terus berupaya memastikan agar stabilitas harga dan pasokan bapok terjaga, sehingga umat Islam dapat menjalankan ibadah puasa dengan tenang. Turut serta dalam peninjauan bersama Mendag Lutfi ini Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Dardak, Walikota Surabaya, Eri Cahyadi, serta sejumlah pejabat Kemendag.

Hasil pemantauan di Pasar Wonokromo dan Pasar Induk Hortikultura Osowilangun menunjukkan harga bapok terjaga stabil. Di Pasar Wonokromo menunjukkan harga beras medium Rp10.000/kg, beras premium Rp12.000/kg, gula pasir curah Rp12.000/kg, tepung terigu Rp10.000/kg, minyak goreng curah Rp13.500/liter, dan minyak goreng kemasan Rp14.000/liter.

Di Pasar Induk Osowilangun, harga cabai merah keriting Rp35.000/kg, cabai merah besar Rp40.000/kg, cabai rawit merah Rp45.000/kg, bawang merah Rp22.000/kg, bawang putih kating Rp23.000/kg,dan bawang putih honan Rp21.000/kg.

Jika Situs PBK Tak Dapat Diakses, Artinya Diblokir oleh Bappebti

Seperti *Tom and Jerry*, begitu mungkin ilustrasi tentang Bappebti yang terus memburu perusahaan-perusahaan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) bodong yang selalu muncul memberi penawaran investasi melalui *online*. Salah satunya adalah situs web penyedia jasa investasi *trading* Binomo yang kembali muncul beberapa waktu belakangan ini. Padahal, Bappebti baru saja memblokir sejumlah website Binomo. Kamis (15/4), Bappebti telah memblokir 8 website yang digunakan oleh Binomo, mulai dari situs *binomoidn.my.id* hingga *website-binomo.com*.

Pemblokiran terhadap Binomo gencar dilakukan oleh Bappebti karena tergolong ke dalam web entitas di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK) yang tidak memiliki izin. Selain Binomo selama bulan April 2021 Bappebti telah memblokir 105 entitas PBK yang tidak memiliki izin. Dengan demikian dalam 4 bulan terakhir ini sudah 273 situs PBK ilegal telah diblokir.

Kepala Bappebti Sidharta Utama mengatakan antusiasme masyarakat dalam bertransaksi di bidang PBK selama pandemi semakin meningkat. Untuk itu, pengawasan dan pengamatan perlu diperketat untuk mencegah adanya potensi kerugian masyarakat akibat penawaran iklan dan promosi di bidang PBK yang tidak berizin dan salah satu caranya dengan melakukan pembatasan agar situs-situs web dari entitas tak berizin tersebut tidak dapat diakses. *"Masyarakat perlu menyadari, apabila suatu situs web tidak dapat diakses, berarti terdapat konten yang melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia,"* kata Sidharta.

Sementara itu Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappebti M Syist meminta masyarakat agar jangan mudah terbujuk berbagai penawaran dari oknum yang menjanjikan keuntungan dari transaksi di bidang PBK. *"Banyak oknum yang memberi janji kepada masyarakat bahwa PBK dapat menghasilkan keuntungan besar sebagai tambahan penghasilan. Bahkan, dikatakan melalui PBK uang akan bekerja untuk kita. Padahal, risiko kerugian yang dapat terjadi juga sangat besar atau biasa dikenal dengan istilah high risk high return,"* kata Syist.

Timah Melaju di Kuartal Pertama 2021

Transaksi timah di Bursa Berjangka Jakarta atau Jakarta Futures Exchange (JFX) pada kuartal I tahun 2021 mencatatkan pertumbuhan. Dalam siaran persnya, Senin (26/4), JFX menyatakan volume perdagangan timah murni batangan mencapai 11.925 ton dengan harga rata-rata selama 4 bulan di tahun ini mendekati USD29.000/MT. Jika dirupiahkan nilai yang diperoleh dari perdagangan tersebut mencapai kurang lebih sebesar Rp4 triliun.

Stephanus Paulus Lumintang, Direktur Utama JFX menyampaikan, hal ini patut dibanggakan karena meski situasai masih di tengah masa pandemi. *"Harga yang terbentuk dari perdagangan di bursa timah JFX, tentunya saat ini juga telah menjadi salah satu acuan yang patut diperhitungkan oleh LME dan KLTM,"* kata Stephanus.

Sebelumnya pada bulan Maret yang lalu, JFX juga telah meluncurkan perdagangan timah dalam negeri. Stephanus mengungkapkan transaksi yang sudah berjalan selama satu bulan terus menunjukan trend positif. Semua ini, menurutnya, terjadi karena tingkat kepercayaan dan dukungan yang luar biasa dari para pelaku di pasar timah baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Selain pencapaian perdagangan timah yang ada di JFX, menjelang minggu terakhir di bulan ke 4 tahun 2021, JFX telah mencatat pencapaian transaksi mendekati 2,5 juta lot dan terus diperkirakan akan mengalami pertumbuhan di tengah volatilitas harga komoditi lainnya, terutama emas.

Mendag Ungkapkan Pertanda Aktivitas Perekonomian Nasional Membaik

Kementerian Perdagangan mencatat neraca perdagangan pada bulan Maret 2021 kembali mengalami surplus, melanjutkan surplus bulanan yang terjadi secara beruntun sejak Mei 2020 lalu. Dalam konferensi pers, Jum'at (16/4), Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi menyatakan surplus neraca perdagangan pada Maret 2021 sebesar USD1,57 miliar. *"Surplus perdagangan Maret 2021 disumbang surplus neraca nonmigas sebesar USD2,94 miliar, sementara neraca migas defisit USD1,37 miliar. Negara mitra dagang utama Indonesia yang menyumbang surplus terbesar pada Maret 2021 adalah Amerika Serikat, Filipina, dan India dengan nilai surplus masing-masing sebesar USD1,19 miliar, USD0,59 miliar, dan USD0,4 miliar,"* kata Menteri Perdagangan.

Mendag menambahkan, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan bulan lalu, surplus bulan ini didorong pertumbuhan ekspor yang cukup signifikan. Secara kumulatif, kata Mendag, neraca perdagangan Januari-Maret 2021 mengalami surplus USD5,22 miliar atau melebihi surplus perdagangan periode Januari-Maret 2020 yang hanya mencapai USD 2,59 miliar. Surplus perdagangan pada sektor nonmigas sebesar USD8,01 miliar pada Januari-Maret 2021 mampu menutupi defisit perdagangan migas yang mencapai USD2,48 miliar.

Selain ekspor yang membaik, Mendag juga menjelaskan terjadinya perimbangan impor yang juga naik. Impor Indonesia pada Maret 2021 mencapai USD16,79 miliar atau naik cukup signifikan sebesar 26,55 persen dibandingkan Februari 2021. Nilai tersebut naik sebesar 25,73 persen jika dibandingkan Maret 2020. Peningkatan impor pada Maret 2021 dipicu lonjakan impor migas sebesar 74,74 persen (MoM) menjadi USD2,28 miliar dan kenaikan impor nonmigas 21,30 persen MoM menjadi USD14,51 miliar. *"Nilai impor Maret 2021 ini merupakan nilai impor bulanan tertinggi sejak Januari 2019. Hal ini menandakan bahwa aktivitas perekonomian nasional mulai pulih,"* jelas Mendag.

Waspadai Penipuan Investasi Berkedok Aset Kripto

Bappebti mengingatkan dan mengimbau masyarakat agar selalu waspada dengan penawaran investasi berkedok aset kripto yang memberikan janji keuntungan tetap (*fixed income*), ataupun berbagi keuntungan (*profit sharing*), dan bonus jika dapat merekrut anggota baru. Salah satunya seperti yang dilakukan oleh perusahaan investasi E-Dinar Coin Cash (*EDCCash*).

Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri telah menetapkan pemilik perusahaan EDCCash sebagai tersangka penipuan, penggelapan, dan pencucian uang pada 22 April 2021. *"Kegiatan yang dilakukan EDCCash bukan termasuk kegiatan jual beli aset kripto yang sesuai dengan ketetapan Bappebti. EDCCash merekrut anggota baru dengan menggunakan skema piramida, yaitu dengan memproduksi dan memperjualbelikan koin di antara anggotanya sendiri. Masyarakat harus waspada terhadap penawaran investasi dengan skema piramida,"* kata Kepala Bappebti Sidharta Utama.

Hal lain yang membuat perusahaan tersebut dikenakan sanksi hukum karena koin yang diproduksi EDCCash tidak termasuk dalam 229 jenis aset kripto yang diperdagangkan di pasar fisik aset kripto sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Foto: Bagian KIP

Bitcoin Money Laundering Mode Can Be Traced

The Financial Transaction Reports and Analysis Center (FTRA) spoke about the alleged mode of money laundering through Bitcoin which was carried out by three suspects in the PT Asabri corruption case.

FTRA Head Dian Ediana Rae admitted that the mode of money laundering through Bitcoin has existed in Indonesia since 2015. However, this does not mean that a similar model cannot be traced.

He said, there is a special technology used to track this mode called Distributed Ledger Technology (DLT).

"This mode can be traced because the technology used by crypto assets is known as DLT," said Dian as quoted by Kompas.com, Thursday (22/4/2021).

He explained how the DLT technology works to track the mode of money laundering via crypto assets or Bitcoin.

First, this technology can record all financial transactions, both real and disguised by certain technological facilities.

All transactions, he said, are recorded on the blockchain or ledger on the internet.

"So basically, all transactions, whether real or disguised, are recorded on the blockchain on the internet," he said.

However, he admits that this technology is not enough. For that, he has also prepared human resources to help DLT carry out their duties.

It will provide human resources who have special expertise and understanding of crypto-asset transactions.

The reason is, he assesses that the understanding of crypto asset transactions is different from financial transactions in banking.

"What financial intelligence institutions like FTRA need and will do is to provide human resources," he said.

Also, his party will cooperate with the regulator, namely the Commodity Futures Trading Supervisory Agency (CoFTRA) if there are domestic transactions in this mode.

"CoFTRA as the supervisory and regulatory agency for crypto asset traders to adequately implement the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Funding program and increase reporting obligations to the FTRA," said Dian.

It was reported that the Attorney General's Office suspected that three suspects in the PT Asabri corruption case were hiding the proceeds of their crimes through cryptocurrency transactions or Bitcoin.

Director of Investigation at the Junior Attorney General for Special Crimes Febrie Adriansyah explained that his party is still investigating the number of bitcoin transactions made by the three suspects.

"We are still deepening it. What is clear is that there are several transactions through it (Bitcoin). But we have not yet got the certainty of the value and we have not yet got the real value that we can secure there. We are still deepening it," said Febrie as quoted from Tribunnews, Wednesday (21/4/2021).

The three suspects charged with money laundering, in this case, are Benny Tjokrosaputro, Heru Hidayat, and Jimmy Sutopo.

Basic Food Prices Stable During Ramadan

Foto: Bagian KIP

Trade Minister Muhammad Lutfi ensured that the stock of necessities during the month of Ramadan throughout Indonesia was safe. He also said prices would be stable and affordable. Lutfi conveyed this after monitoring the price of necessities at Wonokromo Market, Surabaya, Tuesday (20/4) morning.

"The traders are happy because the price is stable and affordable," he said.

According to Lutfi, with affordable basic food prices, buyers will often come to the market and will not get complaints because of the high price.

Lutfi explained that East Java is one of the provinces that has succeeded in stabilizing the prices of necessities during the month of Ramadan.

"So, this is something very important and I consider this one of the most successful provinces," he said.

The former Indonesian Ambassador to the United States urged everyone to shop at traditional markets. In addition to spurring national consumption while ensuring economic growth runs well.

"One of them is by ensuring this consumption goes well to drive the national economy," he concluded.

The Ministry of Trade Issued Export Permits Within Eight Hours

Foto: Bagian KIP

The government continues to strive to increase exports during a pandemic. Currently, the main focus of the government is to export commodities with an increasing trend and a lot of demand from other countries.

Luther Palimbong, Director of Export of Mining and Industrial Products at the Ministry of Trade, said that the Ministry of Trade has also accelerated the issuance of export permits submitted by exporting companies. He said the Trade Minister had signed a regulation that could issue an export permit in just 8 hours.

"For policy relaxation, we have started to think about how we can simplify policies so that business actors are not burdened with licensing. The Minister has signed the related export approval in just 8 hours. There are several approaches to the company, if the company is good, pay royalties and taxes then we will provide convenience in licensing in just 8 hours so that no more entrepreneurs complain about licensing," Luther said in the Mandiri Manufacturing Indonesia Forum 2021 webinar 'Accelerating Economic Recovery by Supporting the Manufacturing Industry', which was held by Katadata, Thursday (15/4).

Luther said that in 2020 when Covid-19 began to spread, Indonesia's export balance would only decline 2.61 per cent. Several circles predict that Indonesia's economy is estimated to grow to reach 3.3 per cent and could continue to increase this year.

"Indonesia's exports have experienced a positive trend in the last decade of 2020, exports have increased again in November-December, even more than in previous years. The sectors that experienced the biggest increase in exports in 2020 in terms of value are steel, jewellery, vegetable fats, and others," he said.

Berkah Bagi PBK Emas di Masa Pandemi

Dikki Soetopo
Direktur PT Solid Gold Berjangka

Di tengah pandemi yang belum reda, volume dan nilai transaksi di bursa komoditas berjangka diproyeksikan masih akan bertumbuh. Meskipun tak dapat dimungkiri berbagai transaksi perdagangan merosot. Namun pertumbuhan volume dan transaksi itu antara lain didukung oleh perdagangan emas yang masih ramai serta nilai dan harga emas yang masih dalam tren positif hingga kuartal I tahun 2021.

Volatilitas harga emas yang terjadi sepanjang 4 bulan pertama 2021 justru menjadi magnet dan momentum yang baik bagi industri perdagangan berjangka komoditi, dan menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor untuk melakukan transaksi. Emas menjadi aset utama yang dilirik investor di tengah pandemi. Sejak Maret 2020 volume transaksi berjangka emas justru masuk dalam tren kenaikan. Nilai kontrak emas tumbuh 16-17 persen dibanding 2019.

Menurut Direktur PT Solid Gold Berjangka (SGB) **Dikki Soetopo**,harga emas mencapai level tertinggi di Kuartal I/2021 sebesar 1.956 dolar AS *per troy ounce*. Bagaimana tren transaksi perdagangan emas di pasar spot dan bursa berjangka? Tim **Buletin Bappebti** mewancarai anak pedagang kelontong kelahiran Tangerang, Banten, 3 Juli 1980, yang juga lulusan Universitas Tarumanegara, Jakarta, tahun 2012 ini. Berikut petikannya:

Buletin Bappebti: *Bagaimana perkembangan harga emas dilihat grafik 5 tahun terakhir, apakah cenderung naik atau relatif datar-datar saja?*

Dikki Soetopo: Pada Desember 2015 emas titik terendah ada di level 1.046 dolar AS dengan titik tertingginya Agustus 2020 pada angka 2.072 dolar Singapura. Terpaut 1.027 poin kenaikan emas selama 5 tahun terakhir. Umumnya emas bergerak dalam satu tahun di range pergerakan 200-300an poin.

Namun sejarah di 2020 emas bergerak naik sampai 621 poin. ini disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19, hingga menyentuh level all time high di tahun 2020 atas kekhawatiran perekonomian global akibat pandemi. Secara histori emas juara dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Banyak para investor yang diuntungkan saat itu.

Sementara di awal tahun 2021, emas dibuka di harga 1.898 dolar Amerika Serikat (AS) per *troy ounce* atau 31,1 gram. Harga tertinggi di Kuartal I/2021 sebesar 1.956 dolar AS per *troy ounce*, dan harga terendah di level 1.676 dolar AS per *troy ounce*, terpaut 280 dolar AS per *troy ounce*.

Buletin Bappebti: *Apa saja faktor yg mempengaruhi naik turunnya harga emas dan bagaimana sebaiknya para investor melakukan antisipasi kapan harus membeli dan menjual atau total menahannya?*

Dikki Soetopo: Faktor-faktor yang mempengaruhi harga emas itu pertama: Indeks USD. Selalu bergerak berlawanan USD terhadap emas, apabila USD naik emas bergerak turun, begitu sebaliknya. Kedua, permintaan *safe haven* terhadap emas. Permintaan meningkat emas pasti bergerak naik. Ketiga, tingkat suku bunga, The Fed khususnya. Keempat, kondisi perekonomiam global di saat mengalami gejolak dan kekhawatiran terhadap perekonomian dunia, misal seperti terjadi perang, pandemi; emas biasanya menjadi salah satu alternatif investasi yang dinilai paling aman saat itu.

Untuk *trading* emas tidak pernah disarankan untuk transaksi jangka pendek, karena emas memiliki sifat investasi jangka panjang yang dipercayai dunia pasti cenderung naik.

Kapan baiknya trading emas? Di saat harga emas mengalami koreksi atau penurunan, misal seperti saat sekarang di tahun 2021 emas sudah mengalami koreksi hampir 400 poin dari harga tertingginya di saat pandemi. Simpan dan tahan minimal 1 tahun hingga 5 tahun ke depan.

Buletin Bappebti: *Emas ditransaksikan di pasar spot dan pasar berjangka. Apa persamaan dan perbedaan keduanya? Apakah kedua transaksi diselenggarakan oleh PT SGB?*

Dikki Soetopo: Pasar *spot* itu pasar dimana perdagangan berlangsung untuk pengiriman segera. Transaksi berlangsung di bursa tetapi beberapa pasar spot juga berlangsung secara *over the counter*. Harga saat ini emas yang diperdagangkan disebut harga *spot*. Itu adalah harga dimana item dapat dijual atau dibeli segera. Pembeli dan penjual menciptakan harga *spot* dengan memposting pesanan beli dan jual mereka.

Pasar berjangka atau biasa disebut *futures trading*, emas *futures*/berjangka dilakukan melalui bursa berjangka yang dimana pedagang berjangka sebagai penyelenggara SPA (sistem perdagangan alternatif) sebagai *price maker* menciptakan harga beli dan jual.

Faktor penentu harga pasar *spot* dan pasar berjangka juga berbeda. Biasanya selisih keduanya mengindikasikan ekspektasi harga di masa depan, apakah akan naik atau turun.

Di pasar *spot* penawaran permintaan adalah faktor fundamental yang mempengaruhi harga. Sementara itu harga di pasar berjangka tidak hanya tergantung pada kedua faktor tersebut, tetapi juga oleh ekspektasi harga emas di masa depan, biaya penyimpanan, dan sejumlah faktor lainnya, seperti berbagai kebijakan moneter di suatu negara yang mempengaruhi perekonomian global.

Dan perbedaan selanjutnya adalah, mengenai modal. Pasar *spot* biasanya membutuhkan modal yang lebih sedikit. Sebaliknya di pasar berjangka investasi minimum biasanya cukup signifikan.

Perbedaan dari segi volume transaksi, biasa di pasar berjangka volume transaksi volumenya lebih tinggi dibanding di pasar *spot*. PT SGB saat ini hanya menyediakan jasa transaksi di pasar berjangka, future market.

Buletin Bappebti: *Bagi masyarakat/investor, mana sebaiknya yang dipilih? Atau kapan harus bermain pasar spot dan kapan di pasar berjangka?*

Dikki Soetopo: Baiknya bijaklah dalam pemilihan investasi emas saat ini, perhatikan dari segi kebutuhan investor, tujuan investasi (spekulasi atau *hedging*), integritas keuangan investor, dan yang terpenting pengalaman investasi serta pengetahuan investasi emas. Sebab, keduanya sama-sama mengandung risiko dan sifatnya spekulasi.

Apabila memiliki modal lebih kecil disarankan melakukan di pasar *spot*, dan apabila memiliki modal yang lebih besar boleh transaksi di pasar berjangka.

Buletin Bappebti: *Dari namanya PT SGB, apakah berfokus pada transaksi emas saja? Atau karena emas merupakan komoditi yang selalu menarik investor?*

Dikki Soetopo: PT SGB tidak hanya fokus di perdagangan emas saja. SGB juga fokus di beberapa instrumen lainnya seperti kontrak gulir Indeks Hongkong (*Hangseng Index*) dan Jepang (*Nikkei*), dan beberapa currency (AUD, GBP, EUR, CHF, YEN). Namun volume transaksi terbesar memang masih didominasi oleh transaksi emas berjangka. Sehingga menjadi produk unggulan kami di PT SGB.

Buletin Bappebti: *Dengan perkembangan teknologi internet yg makin maju, apakah dampaknya besar terhadap perkembangan transaksi di PT SGB?*

Dikki Soetopo: Perkembangan teknologi internet yang semakin maju ini, membuat dampak besar untuk industri berjangka sekarang ini. Kebetulan basis kita adalah transaksi secara *online*, jadi sangat dimudahkan bagi para investor yang melakukan transaksi. Apalagi sekarang kami bisa lebih mudah dan cepat untuk berkomunikasi dengan para nasabah kami yang berada di luar kota. Serta berbagai informasi dapat dengan mudah nasabah dapatkan melalui internet yang sifatnya *update*.

Alhamdulillah volume transaksi dan pemakai jasa aplikasi kami meningkat hampir 21 persen di masa pandemi ini.

Buletin Bappebti: *Seberapa besar perusahaan melihat pasar milenial saat ini dan bagaimana kedepannya?*

Dikki Soetopo: Kami sangat salut dan bangga melihat kaum milenial saat ini, mereka sungguh antusias terhadap industri perdagangan investasi. Tidak hanya di pasar berjangka, di pasar saham, kripto dan *currency* pun cukup ramai didominasi oleh kaum milenial dan *entrepreneur* muda.

Dulu perdagangan saham dan sejenisnya dianggap tabu dan tidak menguntungkan. Namun sekarang banyak sekali perubahan *mindset* dari masyarakat yang sudah mulai menerima, mengerti, dan memahami industri ini. Sehingga kami pun sangat antusias dan optimis, industri perdagangan berjangka bisa lebih maju dan berperan seperti di negara-negara besar, Amerika dan negara-negara diEropa bahwa pelaku pasar berjangka lebih besar daripada pasar saham.

Buletin Bappebti: *Apakah Covid 19 memberi dampak positif atau negatif terhadap perkembangan transaksi di perusahaan?*

Dikki Soetopo: Di awal adanya Covid-19, awal tahun 2020 banyak kendala yang kami alami, misalnya ada PSBB, kebijakan pemerintah setempat untuk pembatasan sosial distancing yang menyebabkan kami harus melakukan

WFH. Dari situ pihak SGB melakukan penyesuaian kerja yang bisa kita lakukan secara *online*, terlebih untuk meningkatkan fasilitas transaksi terhadap pelayanan para nasabah kami khususnya.

Dampak negatif yang kami rasakan diawal-awal pandemi saja, karena kegiatan langsung tidak bisa kami lakukan seperti biasa. Namun di balik masa sulit ini menjadikan kami lebih solid dan lebih terbuka untuk melakukan beberapa terobosan baru. Justru sekarang kerja kami lebih efektif dan cepat melalui basis elektronik. Dulu satu hari hanya bisa bertemu nasabah 2 sampai 3 orang saja. Namun sekarang satu hari bisa bertemu via *online* sampai 10 orang atau lebih. Sehingga kami menemukan juga dampak positifnya. Terbukti SGB mengalami peningkatan jumlah investor baru dan peningkatan jumlah volume transaksi.

Buletin Bappebti: *Apakah dalam transaksi perdagangan berjangka ini muncul banyak complaint dari nasabah? Biasa keluhan mereka terkait apa? Dan bagaimana penyelesaiannya?*

Dikki Soetopo: Nasabah *complaint* selalu ada, apalagi semakin bertambahnya jumlah nasabah yang bertransaksi. Biasanya keluhan nasabah sekarang sekitar proses mekanisme transaksi, *planning* transaksi, dan management risiko di saat nasabah mengalami kerugian. Sebelumnya dulu nasabah yang *complaint* kebanyakan merasa kurang diedukasi atau merasa rugi karena ditransaksikan pihak ketiga, bukan oleh investor itu sendiri.

Antisipasi yang kami lakukan sekarang adalah mengkedepankan edukasi yang lebih intens dan kontinyu terhadap para nasabah kami dan memastikan bahwa nasabahlah yang melakukan transaksi sendiri. Sebelumnya calon nasabah pun diwajibkan untuk melakukan *virtual account* (*account demo*) sebelum bergabung. Adapun apabila terjadi *complaint* kami biasanya selalu menggunakan jalur mediasi internal terlebih dahulu dengan nasabah.

Buletin Bappebti: *Apa tantangan yang dihadapi perusahaan dalam pengembangan bisnis ini? Apakah persaingan antar perusahaan di dalam negeri atau justru dari luar negeri? Apalagi sekarang dengan mudah perusahaan luar juga bisa mengintervensi pasar kita.*

Dikki Soetopo: *Image* terhadap industri berjangka yang kurang baik inilah tantangan besar buat saya. Tidak sedikit orang yang menilai industri perdagangan berjangka komoditi (PBK) itu buruk. Namun saya optimis, bersama pihak otoritas Bappebti, lembaga bursa, dan lembaga kliring serta pihak para pialang apabila komit dan konsisten untuk selalu melakukan yang terbaik pasti 5 tahun sampai 10 tahun kedepan industri PBK bisa lebih maju.

Memang semakin kesini persaingan antar perusahaan semakin terasa, tapi ini justru menjadikan kita lebih agresif dan merupakan rangsangan yang positif bagi saya agar mampu lebih bersaing di industri ini supaya lebih ramai dikenal banyak masyarakat Indonesia khususnya. Apalagi sudah banyak perusahaan asing yang mulai masuk mengambil pangsa pasar domestik.

Sudah seharusnya kita pialang-pialang resmi yang ada di Indonesia harus mampu meng-*upgrade skill* dan memperbanyak tenaga ahli milenial untuk melakukan banyak kolaborasi guna melengkapi berbagai strategi di era digital saat ini.

Dari Dulu Eropa Mencari Komoditi Pala Dari Indonesia

Salah satu rempah unggulan Indonesia adalah Pala atau nutmeg (*Myristica fragrans*). Pala tak hanya dimanfaatkan untuk keperluan kuliner, tapi juga dalam industri lain, seperti kosmetik dan kesehatan. Dilansir dari *The Spruce Eats*, pala berasal dari biji bagian dalam dari buah pala. Selain menghasilkan biji pala, pohon tersebut juga menghasilkan bunga pala (fuli), yaitu selubung menyerupai jala berwarna merah yang menyelimuti biji pala.

Walaupun rasa keduanya cukup mirip, tapi biji pala punya rasa yang lebih pedas daripada bunga pala. Selain dikeringkan untuk dijadikan rempah, biji pala juga bisa diekstrak untuk menghasilkan minyak pala. Hampir semua daerah di Indonesia bisa didapati pohon pala, tetapi daerah penghasil utamanya antara lain Provinsi Aceh, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Maluku, dan Papua Barat.

Pala menjadi salah satu komoditi penting di Eropa. Hampir semua negara di Eropa seperti Jerman dan Italia mengimpor pala dari Indonesia. Oleh sebab itu, Uni Eropa mengharapkan Indonesia tetap memproduksi pala dengan kualitas terbaik. Sebab, permintaan rempah-rempah jenis ini diprediksi tidak akan pernah surut. Apalagi Indonesia dikenal merupakan produsen pala terbesar di dunia, dan eksportir terbesar untuk pasar Eropa.

Yang menggembirakan berdasarkan *Sustainable Spices Initiative Indonesia*, beberapa komoditi rempah meningkat volume ekspornya secara *Year on Year* di tahun 2020 dibanding 2019. Ekspor komoditas pala tahun 2020 meningkat paling tinggi yaitu 14,4 persen, lada juga meningkat 12,8 persen, dan kayu manis meski tidak signifikan meningkat 0,71 persen.

Khusus di Maluku, pada Maret 2021 lalu berhasil mengekspor sebanyak 28 ton biji pala dikemas dalam satu kontainer berkapasitas 40 *feet*. Adapun nilai ekspor 28 ton biji pala asal Maluku yang diekspor ke China itu senilai USD215 ribu.

Dengan nilai ekonomi yang cukup besar bagi masyarakat, pala bisa jadi komoditi yang dimasukkan dalam Sistem Resi Gudang. Pemerintah melalui Bappebti, Kementerian Perdagangan, terus mendorong pemanfaatan SRG untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi di daerah. Karena pergerakan ekonomi di daerah akan berkontribusi terhadap pemulihan perekonomian nasional.

"Upaya pemerintah memperkuat implementasi SRG tahun 2021 ini meliputi penambahan komoditas yang dapat diresigudangkan, penyempurnaan Peraturan Menteri Keuangan mengenai skema subsidi resi gudang, dan percepatan beroperasinya Lembaga Pelaksanaan Penjaminan Sistem Resi Gudang," kata Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga, Selasa (16/3).

Perempuan Dalam Trading

Btari Nadine | Brand Communication ICDX

Hampir semua perusahaan, industri, dan bidang profesi tengah mencoba untuk meningkatkan angka statistik perempuan dalam hal kesetaraan gender, Tak terkecuali *trading*. Dalam artikel *Reuters* tahun 2018 dengan judul *"Wall Street Wants More Female Traders, But Old Perceptions Die Hard"*, pimpinan pasar global untuk Sheffield Haworth, Jon Regan, mengungkapkan bahwa *trading* memang sektor yang cukup sulit dan partisipasi perempuan hanya sekitar 12-15% dalam sektor ini.

Salah satu alasan terbesar sedikitnya partisipasi perempuan dalam *trading* adalah kerugian historis (*historical disadvantage*) dimana dalam sejarah, perempuan sangat jarang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan besar, termasuk keputusan seputar keuangan. Di samping itu, laki-laki cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial. Dalam survei *Forex Crunch* di tahun 2016, hanya 22% perempuan yang mengkategorikan diri mereka sangat siap dalam mengambil keputusan finansial, sedikit dibanding 37% laki-laki yang mengkategorikan diri mereka siap. Faktor lainnya adalah kesenjangan tingkat literasi finansial antara laki-laki dan perempuan, serta kesenjangan penghasilan.

Meski terdapat kesenjangan yang cukup jauh antara investor perempuan dan laki-laki, para psikolog dan analis ekonomi menilai bahwa perbedaan psikologis pada investor perempuan dibanding investor laki-laki justru menguntungkan dalam beberapa area. Sebagai contoh, anggapan bahwa perempuan cenderung lebih hati-hati dan tidak ingin mengambil risiko tinggi telah menjadikan investor perempuan untuk memiliki sikap disiplin yang lebih kuat dalam mengikuti rencana *trading* (*trading plan*) yang telah ia susun dan sangat memperhatikan manajemen risiko dan minimalisasi kerugian. Jadi, lebih tepat dikatakan bahwa perempuan sangat sadar terhadap risiko (*risk aware*) bukan menghindarinya sama sekali (*risk averse*).

Salah satu buktinya, trader perempuan dalam aset kripto bertumbuh tujuh kali lipat hingga awal 2021. Padahal aset kripto tergolong instrumen baru dan *trading* itu sendiri memiliki risiko yang relatif lebih tinggi dibanding instrumen lain seperti reksadana dan deposito yang bersifat *low risk, low return*.

Perhatian perempuan pada risiko ini tentu akan sangat menguntungkan, dimana perlindungan terhadap kelemahan (risiko) suatu investasi relatif berujung pada imbal hasil yang lebih banyak. Ketika dibandingkan, beberapa studi menunjukkan bahwa performa portofolio perempuan justru lebih baik dibanding laki-laki.

Sebuah studi dari *Fidelity Investments* 2017 menyimpulkan bahwa perempuan memperoleh imbal hasil (*return*) 0.4% lebih tinggi dari laki-laki dalam berinvestasi. Angka ini mungkin terlihat kecil, tetapi menurut *Fidelity*, perbedaan ini akan terus bertumbuh seiring berjalannya waktu. Hal ini turut didukung oleh studi tentang perilaku *trading* oleh Terrance Odean, profesor di *Haas School of Business*, dan Brad Barber, profesor di UC Davis *Graduate School of Management*. Studi mereka menunjukkan bahwa investor yang terlalu percaya diri cenderung lebih banyak melakukan transaksi. Dalam hal *trading*, laki-laki cenderung terlalu percaya diri dalam bidang yang memang didominasi oleh gender mereka, yakni keuangan. Laki-laki melakukan transaksi 45% lebih banyak dari perempuan, dan hal ini menurunkan imbal hasil mereka sebanyak 2.65 poin persentase tiap tahunnya, sementara perempuan hanya 1.72.

DODC dan DODP Perdagangan Berjangka Komoditi

Dalam rangka meningkatkan kepercayaan, perlindungan kepada masyarakat di industri Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) dan meningkatkan integritas sumber daya manusianya, Bappebti menilai perlu adanya mekanisme penilaian kemampuan dan kepatutan yang berkesinambungan dan terukur. Oleh sebab itu Bappebti mengeluarkan peraturan tentang Tata Cara Dan Kriteria Penetapan Daftar Orang Dalam Catatan (DODC) dan Daftar Orang Dalam Pemantauan (DODP) di Bidang Perdagangan Berjangka Komoditi. Hal ini tertuang dalam Peraturan Bappebti Nomor 4 Tahun 2021 yang dikeluarkan tanggal 13 April 2021.

Selanjutnya dijelaskan bahwa orang perseorangan yang diajukan di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi untuk menduduki jabatan sebagai Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Pengendali atau Pemilik Manfaat, Kepala Cabang, Wakil Pialang Berjangka, Wakil Penasihat Berjangka, Wakil Pengelola Sentra Dana Berjangka, wajib memenuhi persyaratan administratif. Selain itu juga harus diteliti rekam jejaknya.

Dalam peraturan ini disebutkan Daftar Orang Dalam Catatan Bappebti (DODC) adalah daftar orang perseorangan yang terdapat dalam daftar Bappebti dikarenakan adanya pertimbangan hukum, kondisi atau keadaan tertentu yang mengakibatkan yang bersangkutan menjadi tidak layak menjalankan kegiatan di Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK).

Sedangkan Daftar Orang Dalam Pemantauan Bappebti (DODP) adalah daftar orang perseorangan yang dipantau oleh Bappebti dikarenakan adanya pertimbangan tertentu, antara lain dalam pengawasan dan pemeriksaan teknis Bappebti, sedang dalam proses pemeriksaan pihak Kepolisian yang mengakibatkan bersangkutan menjadi pihak yang dapat menjalankan kegiatan di Perdagangan Berjangka Komoditi namun dengan pertimbangan tertentu.

DODC sebagaimana dalam pasal 11 didasarkan pada keputusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap, atau DPO (Daftar Pencarian Orang) yang dikeluarkan oleh pihak berwenang karena kejahatan di bidang ekonomi dengan ancaman pidana di atas 5 tahun, atau daftar hitam yang dikeluarkan oleh pihak berwenang di dalam maupun luar negeri seperti terduga teroris atau dari kepolisian dan dari PBB (Persatuan Bangsa-bangsa). DODC bisa juga didasarkan hasil pemeriksaan Bappebti yang menyatakan adanya kesalahan ataupun pelanggaran.

Orang yang tercantum dalam DODC tidak bisa diajukan untuk mendapat persetujuan dari Bappebti. DODC bisa berlaku untuk masa 2 tahun, 5 tahun atau 10 tahun (Pasal 12). Selanjutnya orang yang tercantum dalam DODC tidak bisa melakukan aktivitas di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK).

Sementara DODP merupakan rekam jejak orang perseorangan yang akan beraktivitas di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi (Pasal 18). Pada pasal 20 dinyatakan hasil penetapan DODP menjadi bahan pertimbangan tersendiri bagi tim uji kemampuan dan kepatutan Bappebti, dan dipergunakan dalam rangka pengawasan dan pembinaan oleh Bappebti.

Informasi lebih lanjut dapat diakses melalui :
http://bappebti.go.id/pbk/sk_kep_kepala_bappebti/detail/7530

TIPS AMAN TRANSAKSI ASET KRIPTO

1 Pelajari latar belakang perusahaan yang menawarkan anda bertransaksi Aset Kripto

2 Pelajari tata cara transaksi secara benar

3 Pastikan anda menginvestasikan dana anda untuk jenis Aset Kripto yang secara legal telah ditetapkan oleh Bappebti

4 Pelajari risiko – risiko yang dihadapi

5 Pastikan dana yang dipakai merupakan dana *idle* dan dari hasil yang legal

Pastikan anda bertransaksi Aset Kripto pada perusahaan yang terdaftar sebagai Calon Pedagang Fisik Aset Kripto di Bappebti

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi

www.bappebti.go.id

APLIKASI

Pasar Lelang Terpadu Google Play

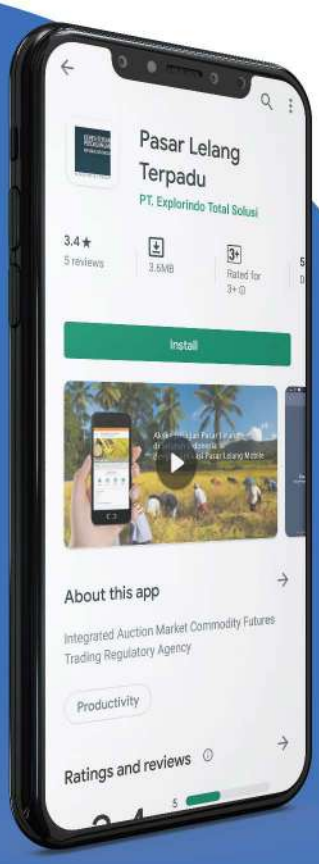

Untuk memudahkan pelaku usaha dalam melakukan transaksi lelang, maka Bappebti telah membangun Aplikasi **Pasar Lelang Terpadu** yang dapat diunduh melalui Google Play.

Melalui Aplikasi **Pasar Lelang Terpadu**, maka penawaran lelang cukup dilakukan dengan menggunakan *smartphone* berbasis Android.

Download sekarang

ANDROID APP ON Google play

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi

www.bappebti.go.id